

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian proses pelaksanaan metode komunikasi total pada pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa tunarungu kelas 3.1 di SLB Negeri Semarang dapat disimpulkan bahwa:

Proses pelaksanaan metode komunikasi total pada pembelajaran PAI terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa tunarungu kelas 3.1 terlaksana secara baik dengan penerapan komponen yang ada pada metode komunikasi total yaitu oral (pengucapan atau ujaran), manual (gestur anggota tubuh), aural (pemanfaatan sisa pendengaran), dan bahasa isyarat. Melalui metode komunikasi total yang diimplementasikan pada pembelajaran PAI materi menulis huruf hijaiyah siswa mampu mencapai indikator dari kemampuan menulis huruf hijaiyah meskipun dengan cara melihat contoh atau menyalin yaitu siswa mampu menulis huruf hijaiyah secara terpisah beserta harakatnya mulai dari $\dot{\text{ا}}$ hingga ي dengan tepat dan rapi dan siswa mampu menulis huruf hijaiyah bersambung lengkap dengan harakatnya mulai dari $\dot{\text{ا}}$ hingga ي dengan tepat dan rapi.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode komunikasi total pada materi menulis huruf hijaiyah berjalan dengan baik. Namun, hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi. Apaun faktor pendukungnya yaitu guru menguasai materi PAI, adanya pedoman dan sumber belajar, konsentrasi dan semangat siswa, dan dukungan

dari orang tua siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu minimnya alokasi waktu pembelajaran PAI, pembiasaan belajar menulis yang belum maksimal, dan kondisi siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terkait metode komunikasi total pada pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa tunarungu kelas 3.1 serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru PAI hendaknya memiliki program capaian pembelajaran berupa metode yang digunakan, media yang digunakan, dan batasan materi dengan menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan siswa.
 - b. Guru PAI dan guru kelas hendaknya selalu melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya selalu melakukan evaluasi pembelajaran kepada guru PAI dan guru kelas demi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran PAI.
 - b. Hendaknya kepala sekolah mengusahakan untuk menambah tenaga pengajar PAI yang profesional di bidang pendidikan luar biasa sehingga penambahan alokasi waktu juga dapat dilakukan.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih mendalam, seperti membaca al-Qur`an pada siswa tunarungu.